

Gambar 4 Pedoman Inventarisasi GRK Nasional Indonesia



Kementerian Lingkungan Hidup
JICA Project:



CH₄ Sampling in industrial WWTP di Sumatera Utara



Survey Komposisi Limbah di Sumatera Selatan



Kementerian Lingkungan
Hidup Republik Indonesia

INVENTARISASI GRK NASIONAL



**UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT
HARAP HUBUNGI:**

Deputi MENLH Bidang Pengendalian
Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24,
Kebon Nanas, Jakarta 13410
Telp. : +62-21-85904923
Fax : +62-21-8517164
E-mail : signcenter@menlh.go.id

NOVEMBER 2013

KERJASAMA DENGAN JICA

Japan International Cooperation Agency (JICA) mendukung pelaksanaan kegiatan inventarisasi GRK di bawah *Project of Capacity Development for Climate Change Strategies in Indonesia*. Salah satu dari kegiatan yang dilakukan adalah pilot project pada sektor limbah di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan untuk mengumpulkan/mengembangkan data guna meningkatkan keakuratan inventarisasi GRK, memantau aksi mitigasi di sektor limbah dan meningkatkan keefektifan pengelolaan limbah pada tingkat nasional dan kota/kabupaten.

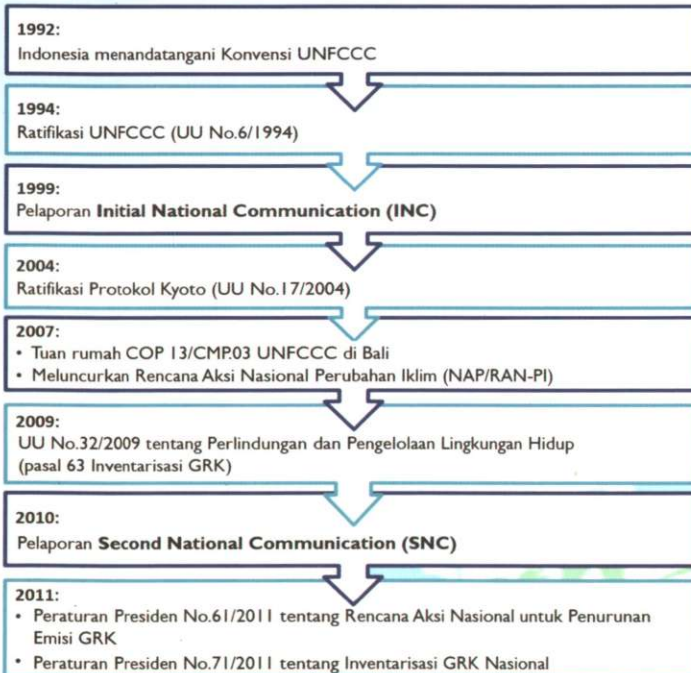
Pengembangan data termasuk diantaranya: komposisi limbah lokal dan dry matter content untuk limbah padat (2011) dan faktor emisi domestik serta limbah cair industri (2013).

INVENTARISASI GRK NASIONAL

Dampak serius dari perubahan iklim telah terjadi di Indonesia dan bahkan mungkin akan semakin memburuk dikarenakan oleh pembangunan yang tidak berkelanjutan dan perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia.

Sebagai negara non Annex I dibawah UNFCCC dan Protokol Kyoto, Indonesia mengambil langkah untuk mengatasi perubahan iklim secara serius, yaitu pelaksanaan inventarisasi GRK dan mitigasi. Langkah tersebut dimulai pada tahun 1992 dan dikembangkan setiap tahunnya untuk meningkatkan sistem nasional di Indonesia (Gambar 1).

Gambar 1. Milestones Kebijakan dan Pelaksanaan Inventarisasi GRK



Inventarisasi GRK nasional bertujuan untuk menyediakan informasi secara berkala perihal:

- (1) Tingkat, status dan emisi dan serapan GRK, termasuk cadangan karbon pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota.
- (2) Capaian penurunan emisi GRK dari aksi mitigasi perubahan iklim.

Indonesia telah melaporkan dua inventarisasi GRK (INC dan SNC). Pada INC, perhitungan emisi GRK dilakukan dari tahun 1990, dan pada SNC, perhitungan dilakukan pada tahun 2000 hingga tahun 2005. Saat ini Indonesia sedang menyiapkan Biennial Update Report (BUR) yang pertama dan akan dilaporkan pada UNFCCC tahun 2014, dengan time series yang akan diestimasi yaitu dari tahun 2006 sampai 2010. Pada tahun 2016, Indonesia akan melaporkan BUR yang kedua dan juga Third National Communication (TNC).

Peraturan Presiden No. 71/2011

Berdasarkan Undang-Undang No. 32/2009, pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota ditunjuk untuk melaksanakan inventarisasi GRK. Mandat ini kemudian diatur pada Peraturan Presiden No. 71/2011. Peraturan ini antara lain menetapkan tanggungjawab seluruh instansi terkait untuk sektor Energi, IPPU, AFOLU dan limbah.

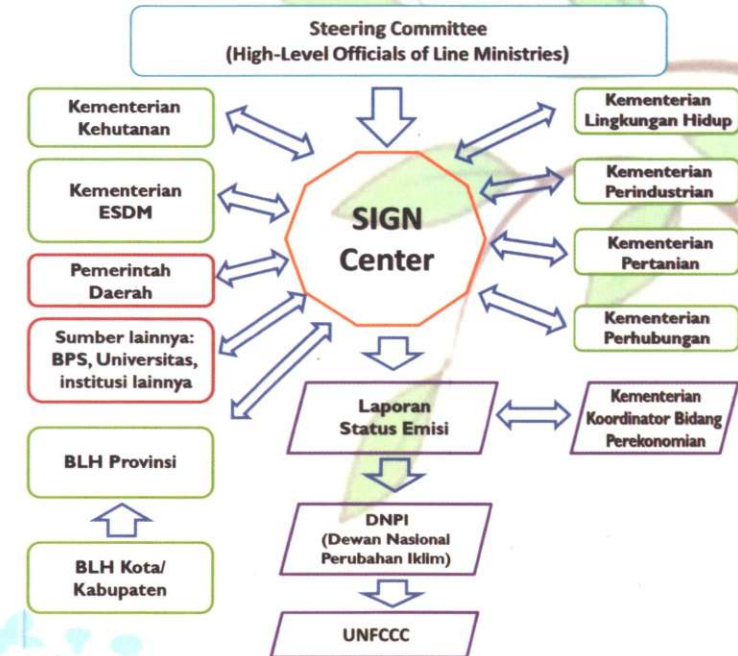
Gambar 2 Pembagian tanggungjawab inventaris GRK



SIGN CENTER

SIGN center didirikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 71/2011 untuk mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi GRK di Indonesia dengan mekanisme sebagai berikut:

Gambar 3 Mekanisme SIGN Center



Kegiatan SIGN center:

- Mengoperasionalkan koordinasi mekanisme inventarisasi seluruh Kementerian terkait dan provinsi
- Diseminasi pedoman inventarisasi GRK untuk sektor Energi, IPPU, AFOLU dan Limbah
- Melakukan peningkatan kapasitas untuk Kementerian terkait dan pemerintah daerah
- Menyiapkan laporan inventarisasi tahunan